

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif yaitu gambaran tingkat pengetahuan ibu dalam merawat anak autis. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan.

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomenafenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol, metode penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental adalah deskriptif (Siyoto, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri 1 Denpasar. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan 13 Maret- 28 April Tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto and Sodik 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua khususnya ibu yang memiliki anak autis di SLB Negeri 1 Denpasar. Berdasarkan data yang diperoleh di SLB Negeri 1 Denpasar besar populasi orang tua yang memiliki anak autis sebanyak 104 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto and Sodik 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua khususnya ibu yang memiliki anak autis di SLB Negeri 1 Denpasar Tahun 2023 berjumlah 104 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu yang bersedia mengisi kuisisioner
- 2) Ibu yang memiliki anak autis di SLB Negeri 1 Denpasar
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis

4) Ibu yang memiliki media *smartphone*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan maupun tidak mengikut sertakan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai hal. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Ibu yang sedang sakit

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%.

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi 30

e = Tingkat signifikansi (p) / (e = 0,05) dimana tingkat signifikansi yaitu 5%

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 104 ibu yang memiliki anak dengan tingkat signifikansi , sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah.

Perhitungan :

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,05)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,0025)}$$

$$n = \frac{104}{1 + 0,26}$$

$$n = \frac{104}{1,26}$$

$$n = 82 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 82 responden.

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan salah satu jenis *probability sampling* yaitu teknik simple random sampling dimana penentuan sampel dengan cara populasi memperoleh peluang yang sama untuk mewakili sampel atau populasi cara ini dilakukan ketika anggota populasi setara atau homogen. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 82 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui sumber datanya, data primer bisa disebut juga data asli melalui kuisioner. Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan atau diperoleh dari membaca sumber yang telah ada.

a. Data primer yang diperoleh meliputi:

- 1) Identitas responden
- 2) Hasil pengukuran kuisioner tingkat pengetahuan yang diisi oleh responden

b. Data sekunder yang didapat meliputi:

- 1) Jumlah anak autis di SLB Negeri 1 Denpasar.
- 2) Jumlah ibu yang memiliki anak autis di SLB Negeri 1 Denpasar

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap informasi dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner kepada responden.

Langkah-langkah penelitian ini, yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus izin penelitian ke SLB Negeri 1 Denpasar.

- c. Setelah izin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- d. Memilih populasi dan sampel.
- e. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subjek 82 bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- f. Selanjutnya peneliti memberikan kuisisioner secara daring menggunakan google form kepada responden.
- g. Pengolahan data dari hasil kuisisioner *google form* yang telah diisi oleh responden ke dalam lembar rekapitulasi (Master Table).

3. Instrumen Pengumpulan Datar

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

- a. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian yakni menggunakan kuisisioner *google form* dengan jumlah pertanyaan yaitu 20 butir.

Lembar kuisisioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup umur, jenis kelamin, Pendidikan dan pekerjaan. Kuisisioner bagian kedua terdiri dari pertanyaan untuk data tingkat pengetahuan, pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran yang memberikan jawaban tegas, yaitu jawaban positif seperti setuju, benar diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah diberi skor 0. Kuisisioner ini menggunakan skala ukur ordinal. Sebelum kuisisioner diberikan kepada responden, kuisisioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas pearson product moment dan uji reliabilitas *Cronbach alpha* dengan menggunakan analisis komputer. Lembar kuisisioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama tentang data demografi responden yang mencakup umur, jenis kelamin, Pendidikan dan pekerjaan.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Alat ukur dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi Pearson Product Moment (Hastono, 2018). Suatu indikator dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dan jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid (Hidayat, 2011). Uji validitas pada penelitian ini akan dilakukan di Pusat Layanan Disabilitas Denpasar.

Berdasarkan Uji validitas yang telah dilakukan dengan 30 responden ibu yang memiliki anak autis di Pusat Layanan Disabilitas Denpasar. Bahwa r hitung berada pada rentang $>$ r tabel 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrument dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Instrumen dapat digunakan dalam suatu penelitian jika memiliki nilai reliabilitas di atas 0,80.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data hasil pengukuran menggunakan kuisioner dan mengecek terkait kelengkapan hasil pemeriksaan. Tahap ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. Coding

Coding adalah memberi tanda kode adalah mengklasifikasikan hasil pengukuran pada responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Tanda-tanda atau kode tersebut bisa dibuat oleh peneliti sendiri, berguna untuk memudahkan dalam menganalisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data

Pemberian kode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Usia :
 - a) 20-30 diberi kode 1
 - b) 31-40 diberi kode 2
 - c) 41-50 diberi kode 3

- d) 51-60 diberi kode 4
- 2) Tingkat Pendidikan :
- a) SD diberi kode 1
 - b) SMP diberi kode 2
 - c) SMA/SMK diberi kode 3
 - d) Perguruan Tinggi diberi kode 4
- 3) Pekerjaan :
- a) Karyawan Swasta diberi kode 1,
 - b) Wiraswasta diberi kode 2,
 - c) PNS diberi kode 3
 - d) Ibu Rumah Tangga diberi kode 4
 - e) Tidak bekerja diberi kode 5
- 4) Pengukuran tingkat pengetahuan :
- a) Pengetahuan baik diberi kode 3
 - b) pengetahuan cukup diberi kode 2
 - c) pengetahuan kurang diberi kode 1

c. *Processing*

Setelah semua hasil pengukuran sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dimasukkan dapat dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara memasukan data dari instrumen pengumpulan data ke dalam paket program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer.

2. Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan data meringkas data secara ilmiah. Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

Menurut, Setiadi (2013) untuk mengetahui persentase tingkat pengetahuan dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Setelah penghitungan skor masing-masing responden, kemudian skor dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan. Untuk mengetahui suatu kualitas tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat dilihat menjadi 3 tingkat menurut, Notoatmodjo, (2012) yaitu :

- a. Baik : jika pertanyaan dijawab dengan benar 76-100 %

b. Cukup : jika pertanyaan dijawab dengan benar 56-75%

c. Kurang: jika pertanyaan dijawab dengan benar < 56%

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu dilaporkan pada hasil penelitian.